## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

## Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasi, dengan pendekatan *cross sectional* di mana data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan serta dapat menjelaskan hubungan asupan energi dan zat gizi ibu menyusui terhadap status gizi ibu, kualitas ASI, dan berat badan bayi.

## Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Bululawang, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan mulai bulan Januari sampai Maret 2020

## Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yaitu sebanyak 137 ibu yang telah ditentukan peneliti di wilayah kerja Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang.

1. Sampel

Sampel diambil dari populasi yang berdasarkan kriteria inklusi yaitu sebanyak 18 responden ibu menyusui.

* 1. Kriteria Inklusi
		1. Bersedia menjadi responden
		2. Tinggal di wilayah kerja puskesmas Bululawang
		3. Ibu menyusui bayi usia 0-6 bulan yang memiliki kartu menuju sehat (KMS) yang terisi hasil penimbangan berat badan bayi rutin setiap bulan dari usia bayi 0-6 bulan.
		4. Ibu menyusui yang tidak memiliki bayi dengan kelainan genetik (cacat).
	2. Kriteria Eksklusi
		1. Ibu menyusui yang pergi saat penelitian
		2. Bayi yang meninggal saat penelitian
		3. Bayi yang sakit saat penelitian
1. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu memilih responden berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

## Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah asupan energi dan zat gizi responden.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah status gizi ibu, kualitas ASI, dan berat badan bayi.

## Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi** | **Alat Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala Data** |
| 1 | Asupan energi dan zat gizi makro | Banyaknya makanan dan minuman yang dikonsumsi sekarang diperoleh dari Recall 24 jam yang dinyatakan dalam kkal per hari dam dibandingkan dengan angka kecukupan gizi (AKG) | Wawancara dengan menggunakan formulir recall 24 jam dan food record | Asupan energi dan zat gizi makro dikategorikan sebagai berikut: Lebih, bila asupannya >120% AKGNormal, bila asupannya 90-120% AKGDefisit ringan, bila asupannya 80-89% AKGDefisit sedang, bila asupannya 70-79% AKGDefisit Berat, bila asupannya <70%(Depkes RI, 1996) | Ordinal  |
| 2 | Status gizi ibu | Keadaan tubuh sebagai manifestasi konsumsi makanan dan pemakaian zat gizi. | Pengukuran LILA | 1. risiko KEK (LILA

<23,5 cm)1. Tidak berisiko KEK (LILA >23,5 cm)

Depkes RI, 2005 | Ordinal |
| 3 | KualitasASI | Hasil produksiASI yangkeluar melalui payudara ibu | Observasiberpedoman pada kuisioner | PenilaianBerdasarkan kategori berikut:a. 0-6 = sangat tidak lancarb. 6-8 = kurang lancarc. 8-10 = cukup Lancard. >10 = sangat lancar | Ordinal |
| 4 | Beratbadan bayi sekarang sesuai usia | Berat badan bayi adalah berat badan bayi yang diukur dengan cara penimbangan berat badan dengan satuan gram atau kg.Berat badan bayi dinilai berdasarkan berat badan normal sesuai usia menurut WHO dan perubahan berat badan dinilai berdasarkan berat badan sebelumnya. | Timbangan berat badan bayi dan kartu menuju sehat (KMS) | 1. Diatas atau di garis hijau KMS
2. Diantara garis hijau dan merah KMS
3. Dibawah garis merah KMS

(Kartu Menuju Sehat atau KMS) | Rasio |

## Instrumen Penelitian

* + 1. Alat
			- Alat tulis
			- Kalkulator
			- Laptop
			- DKBM (Daftar Komposisi Bahan Makanan)
			- Software *Nutrisurvey*
			- Pita LILA
		2. Bahan
			- Form Recall 24 jam
			- Form Record
			- Form Food Frecquency Quisionery (FFQ)
			- Form Produksi ASI
			- Form karakteristik reponden

## Teknik Pengumpulan Data

1. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi nama, umur, pekerjaan, pendidikan terakhir, jenis kelamin bayi, anak ke berapa, berat badan bayi lahir, pertolongan persalinan, inisiasi menyusui dini (IMD), dan status pemberian MPASI susu formula/madu/sejenisnya menggunakan kuisioner.

1. Data Pola Makan Responden

Data pola makan responden selama ibu menyusui diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir food frequency questionary (FFQ).

1. Data Asupan energi dan zat gizi Responden

Data asupan energi dan zat gizi responden diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir food recall 24 jam dan food record.

1. Data Status Gizi Responden

Data status gizi ibu menyusui diperoleh dengan cara pengukuran LILA menggunakan metline pada lengan yang jarang digunakan (kanan/kiri).

1. Data kualitas ASI Responden

Data kualitas ASI diperoleh dari hasil observasi dengan pengisian kuisioner produksi ASI (form observasi terlampir).

1. Data Berat Badan Bayi Sekarang Sesuai Usia

Data berat badan bayi sekarang sesuai usia diperoleh dengan cara melihat berat badan lahir bayi dan hasil penimbangan berat badan bayi di kartu menuju sehat (KMS).

## Pengolahan dan Analisis Data

* + 1. **Pengolahan dan Penyajian Data**
1. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi nama, umur, pekerjaan, pendidikan terakhir, jenis kelamin bayi, anak ke berapa, berat badan bayi lahir, pertolongan persalinan, inisiasi menyusui dini (IMD), dan status pemberian MPASI susu formula/madu/sejenisnya disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

1. Data Pola Makan Responden

Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara dan mengisi formulir food frequency quisionery (FFQ) yaitu makanan yang sering sampai jarang dikonsumsi. Data ini disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis secara deskriptif.

1. Data Asupan Energi dan Zat gizi

Hasil wawancara menggunakan formulir recall 24 jam dan food record selama 7 hari kemudian diolah dengan cara mengkonversikan jumlah bahan makanan dari ukuran rumah tangga (URT) diubah kedalam berat dengan satuan gram menggunakan software *Nutrisurvey* sehingga diketahui jumlah asupan energi dan zat gizi dalam bentuk kkal atau gram kemudian rata-rata asupan per hari dengan membagi total asupan dibagi 8 hari dan hasil rata-rata asupan per hari dibandingkan dengan angka kecukupan gizi (AKG) ibu menyusui.

Setelah membandingkan jumlah asupan dengan AKG dapat dikategorikan sebagai berikut:

* 1. > 120% AKG = Lebih
	2. 90-120% AKG = Normal
	3. 80-89% AKG = Defisit tingkat ringan
	4. 70-79% AKG = Defisit tingkat sedang
	5. <70% AKG = Defisit tingkat berat
1. Data Status Gizi Responden

Setelah melakukan pengukuran LILA menggunakan metline, hasil pengukuran dikategorikan sebagai berikut:

* 1. Beresiko KEK (LILA <23,5 cm)
	2. Tidak beresiko KEK (LILA >23,5 cm)
1. Data Kualitas ASI Responden

Data kualitas ASI diperoleh dari observasi terhadap keadaan payudara ibu, keadaan bayi saat meyusu, dan keadaan ibu saat menyusui menggunakan panduan kuisoner kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau grafik batang kemudian dianalisis menggunakan skor dengan empat kategori sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Pemberian Skor Berdasarkan Kuisioner Produksi ASI

|  |  |
| --- | --- |
| **Kategori** | **Skor** |
| Sangat tidak lancar | 0-6 |
| Kurang lancar | 6-8 |
| Cukup lancar | 8-10 |
| Sangat lancar | >10 |

1. Data Berat Badan Bayi

Berat badan bayi dapat dilihat dari berat badan lahir bayi dan hasil penimbangan berat badan bayi di kartu menuju sehat (KMS). Kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

Data berat badan bayi dapat dikategorikan sebagai berikut:

* 1. Diatas garis hijau KMS
	2. Diantara garis hijau dan garis merah KMS
	3. Dibawah garis merah KMS

## Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan analisis deskriptif melihat karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data kategori akan diperoleh gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi. Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau narasi.

1. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap semua variabel yaitu correlation

* 1. Jika signifikansi > 0,05 maka H0 diterima artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat
	2. Jika signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
	3. Pedoman derajat hubungan
		1. Nilai pearson correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
		2. Nilai pearson correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah.
		3. Nilai pearson correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
		4. Nilai pearson correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
		5. Nilai pearson correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna